

BAB IV

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 POLANHARJO

4.1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Polanharjo

Keberadaan SMA N 1 Polanharjo atau yang dulunya adalah SMA Jatinom ini berada di desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Lokasi sekolah dekat dari kebisingan dan keramaian karena berada di dekat daerah objek wisata.

Menurut SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0473/0/1983 tentang pembukaan, pemanggilan, dan penegrian SMA. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menimbang, mengingat dan akhirnya memutuskan : menetapkan bahwa pada tanggal 9 november 1983 telah ditetapkan di jakarta atasnama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah resmi menjadi SMA Negeri Jatinom.

Menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0176/0/1984 tentang perubahan nama dan nomor sekolah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menimbang, menimbang, mengingat, memutuskan bahwa pada tanggal 6 April 1984 SMA Negeri Jatinom telah berubah menjadi SMA Negeri Polanharjo.

Mulai tahun 1997 sampai dengan 2003 nama SMA Negeri Polanharjo berganti menjadi SMU Negeri 1 Polanharjo seiring berjalannya waktu tahun 2004 hingga sekarang SMU Negeri 1 Polanharjo berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Polanharjo.

Pergantian Kepala Sekolah mulai dari SMA N 1 Polanharjo berdiri hingga sekarang :

- a. Kepala Sekolah yang pertama adalah Bp. Drs. H. Sutarno, Mulai tahun 1984 – 1987.
- b. Kepala Sekolah kedua adalah Bp. Drs. Muh. Maskum, tahun 1988-1990.
- c. Kepala Sekolah ketiga adalah Bp. Gunawan S.Pd, mulai tahun 1991-1992.
- d. Kepala Sekolah keempat adalah Bp. Drs. Suparmin Widodo, tahun 1993-1998.
- e. Kepala Sekolah kelima adalah Bp. Drs. Supito, mulai tahun 1999-2001.
- f. Kepala Sekolah keenam adalah Bp. Drs. Untung Setiyadi, mulai tahun 2002-2004.
- g. Kepala Sekolah ketujuh adalah Bp. Drs. Baryono, mulai tahun 2004-2006.
- h. Kepala Sekolah kedelapan adalah Bp. Drs. Priyo suwarno, mulai tahun 2007-2011.
- i. Kepala Sekolah kesembilan adalah Bp. Sumadi S.Pd, mulai tahun 2012-2014.
- j. Kepala Sekolah kesepuluh adalah Bp. Drs. Madi Widodo, mulai tahun 2014-2015.

- k. Kepala sekolah kesebelas adalah Bp. Drs. Sutrisno M.Pd, mulai tahun 2015-Sekarang.

4.2. Visi dan Misi SMA N 1 Polanharjo

Adapun visi dan misi SMA N 1 Polanharjo adalah sebagai berikut:

4.2.1. Visi Sekolah

- a. Unggul dalam *output* dan *outcam*.
- b. Unggul dalam tehnik pembelajaran.
- c. Unggul dalam olahraga dan seni.
- d. Unggul dalam ketertiban dan kedisiplinan.
- e. Unggul dalam aktifitas keagamaan.
- f. Unggul dalam aktifitas kepramukaan.
- g. Unggul dalam pengabdian sosial.
- h. Unggul dalam pembekalan keterampilan.

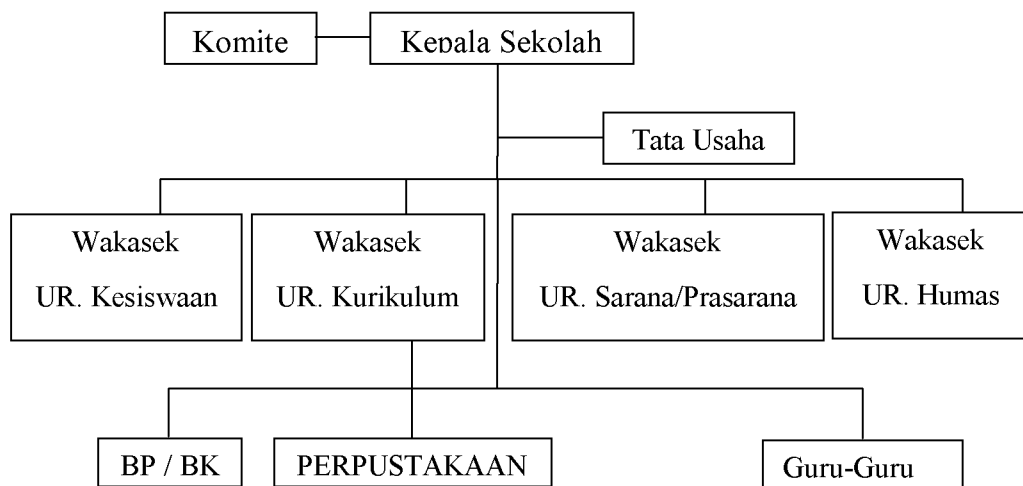
4.2.2. Misi Sekolah

- a. Mewujudkan iklim sekolah yang terbuka dan demokratis.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang efektif dan terprogram.
- c. Menumbuh semangat keunggulan secara *intensif* kepada seluruh warga sekolah.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produksi, mandiri, kompetitif, maju, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- e. Memotifasi potensi siswa agar berkembang secara optimal.

- f. Meningkatkan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari – hari sebagai perwujudan iman dan taqwa.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holder* sekolah.

4.3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Polanharjo

Suatu lembaga yang sedang berkembang sangat dibutuhkan suatu organisasi yang baik. Di mana dalam struktur organisasi tersebut ada pembagian tugas dari masing-masing bagian yang terkait. Dengan adanya struktur organisasi yang terencana dengan baik maka akan lebih mudah dalam mencapai koordinasi kerja. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Polanharjo mempunyai struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Polanharjo

4.4. Struktur Organisasi OSIS SMA Negeri 1 Polanharjo

Tabel 4.1 Susunan Pengurus OSIS SMA N 1 Polanharjo

No	Jabatan	Nama	Kelas
1	Ketua Umum	Ilham Ma'ruf Nur Isnain	(XI IPA 2)
	Ketua 1	Zulfi Rahman	(XI IPS 4)
	Ketua 2	Arsa Suprihanto	(XI IPA 2)
2	Sekretaris Umum	Fadzilla	(XI IPS 2)
	Sekretaris 1	Melananda Romas D.W.	(XI IPS 1)
3	Bendahara Umum	Paula Keny Nugraheni	(XI IPS 1)
	Bendahara	Mutiara Candra Kirana	(XI IPA 4)
Seksi -Seksi			
I	Sesbid Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME	1. Romadhoni Fatah M. 2. Meiyana Tri Kurniawati	(XI IPS 4) (XI IPS 1)
	1. PJK Kerohanian Islam	1. Denis Alief Suteja 2. Anggarani Eka Hadi P.	(X-5) (X-6)
	2. PJK Kerohanian Nasrani	Priska Meillina Saras	(X-2)
II	Sesbid Kehidupan Bangsa dan Bernegara	Hendra Kuncoro Nur Iksan	(X IPA 3)
	1. PJK Upacara	1. Aditya Iqbal Saputra 2. Nistina Hanifah	(X-3) (X-6)
	2. PJK Paskibara	1. Bayu Rafi Putra S. 2. Melina Alna	(X-4) (X-6)
	3. PJK Drumband	1. Intan Novita 2. Arina Zulfa	(X-1) (X-8)
III	Sesbid Pendidikan Bela Negara	Ferdian Edi Saputra	(XI IPA 4)
	1. PJK Ketertiban	1. Hanafi Nur Baihaqi 2. Ayu Suryani S.	(X-3) (X-4)
	2. PJK Diklat	3. Junda Wiranto 4. Melda Anjasari	(X-2) (X-6)
IV	Sesbid Kepribadian Dan Budi Pekerti	1. Ikfan Nur Ardiansyah 2. Lusiana	(XI IPA 1) (XI IPA 4)
	1. PJK Pramuka	1. Wahyu Ramadhan 2. Dian Kumala Sari	(X-3) (X-3)
	2. PJK PMR	1. Hanifatunisa 2. Esthevania Siaga	(X-1) (X-1)
V	Sesbid Kesegaran Jasmani dan Rohani	1. Rifky Ghaffar 2. Retno Wahyuningsih	(XI IPA 4) (XI IPA 4)
	1. PJK Basket	1. Bramantya Seta G. 2. Faudziah Ainan	(X-5) (X-4)
	2. PJK Futsal	1. Aldy Setiadi 2. Putri Sartika Devi	(X-1) (X-7)
	3. PJK Bola Volly	Putri Amalia Risqiana	(X-3)
	4. PJK Badminton	Wahyu Suryanto	(X-3)

Tabel 4.2 Lanjutan Susunan Pengurus OSIS SMA N 1 Polanharjo

VI	Sesbid Apresiasi dan Kreasi Seni	1. Muhammad Syahrul N. 2. Woro Hartati	(XI IPA 3) (XI IPA 1)
	1. PJK Seni Musik	1. Nitria Wahyu Asih 2. Lintang Putri	(X-2) (X-7)
	2. PJK Koperasi	1. Nadya Ayu P 2. Nur Fitria Puji	(X-7) (X-7)
	3. PJK Mading	1. Ajeng Dwi Putri 2. Aisyah Nur Rahmawati	(X-2) (X-6)
	4. PJK Bahasa	Claresta Mahsyia Mheidy	(X-8)
	5. PJK TIK	A'raaf Wahyu W	(X-7)
	6. PJK Perpustakaan	Fita Aviani	(X-2)
VII	Sesbid Proposal	1. Larasati Romadhona 2. Aminah Kartika	(XI IPA 3) (XI IPA 2)
	1. PJK Proposal	1. Ndaru Kusumastuti 2. Nastiti Dyah Sekarini	(X-6) (X-5)
VIII	Sesbid Perlengkapan dan Kerumahtanggan	Andhika Fajar	(XI IPA 1)
	1. PJK Perkap	1. Kurnia Bayu 2. Ineke Yulia	(X-2) (X-5)
IX	Sesbid Hubungan Masyarakat	1. Savitri Gita Sasmita 2. Nindy	(XI IPS 1) (XI IPA 2)
	1. PJK HUMAS	1. Aninda Sulitya 2. Kunaning Tyas Solekhah 3. Viona Himawati 4. Alna Aldila	(X-8) (X-8) (X-2) (X-4)

4.5. Sistem Yang Berjalan Pemilihan Pengurus OSIS

Prosedur pemilihan pengurus OSIS di SMA Negeri 1 Polanharjo adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang ingin mendaftar untuk menjadi pengurus OSIS datang kantor OSIS SMA N 1 Polanharjo untuk mengambil formulir pendaftaran.

2. Setelah siswa mendapatkan formulir pendaftaran, siswa mengisi formulir dengan lengkap serta melampirkan fotocopy nilai raport semester dan pas foto 4x3. Kemudian diserahkan ke pengurus OSIS.
3. Pengurus OSIS mengecek kelengkapan data siswa yang mendaftar.
4. Jika lengkap kemudian peserta melakukan seleksi interview.
5. Hasil penilaian interview adalah hasil akhir penilaian calon pengurus OSIS. Kemudian hasilnya diserahkan kepada Pembina OSIS.
6. Setelah Pembina OSIS menerima hasil penilaian calon pengurus OSIS dan disahkan maka daftar calon pengurus OSIS diserahkan kepada kepala sekolah.
7. Kepala sekolah melantik pengurus OSIS yang baru.

4.6. Proses Perhitungan Sistem Yang Berjalan

Pada sistem yang berjalan perhitungan untuk menentukan nilai kelayakan pengurus OSIS menggunakan nilai hasil interview atau wawancara. Hasil penilaian seleksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Seleksi Pengurus OSIS

No	Nama	Nilai Hasil Interview	Rangking	Keterangan Hasil Seleksi
1	Budi	61	5	Tidak Lolos
2	Ratna	72	2	Lolos
3	Andi	65	3	Tidak Lolos
4	Suci	78	1	Lolos
5	Faisal	62	4	Tidak Lolos

Pada tabel diatas hasil seleksi dari semua peserta telah diketahui mulai dari nilai, ranking sampai dengan keterangan hasil seleksi selanjutnya hasil ini akan diberikan kepada Pembina OSIS.

4.7. Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan diharapkan dapat menggambarkan prosedur sistem pendukung keputusan penerimaan pengurus OSIS menggunakan Logika Fuzzy Tsukamoto pada SMA N 1 Polanharjo. Sistem dimulai dari munculnya splashscreen setelah itu akan keluar jendela login yang digunakan untuk mengkonfirmasi username dan password untuk masuk kedalam jendela menu. Didalam jendela menu akan ada beberapa sub menu yaitu *interval*, *rule fuzzy*, batasan nilai, siswa, laporan, *utilities*, *about*. Berikut fungsi dari sub menu dalam jendela menu.

1. Sub menu *interval* digunakan untuk membuka jendela *interval* yang fungsinya untuk mengisi nilai dari kriteria yang telah ditentukan.
2. Sub menu *rule fuzzy* digunakan untuk membuka jendela *rule fuzzy* yang fungsinya untuk mengisi *rule*/aturan yang akan ditentukan sebagai acuan perhitungan.
3. Sub menu batasan nilai digunakan untuk membuka jendela Batas nilai yang fungsinya untuk menentukan batasan nilai lolos dan *Quota* yang fungsinya untuk membatasi peserta yang lolos.
4. Sub menu siswa digunakan untuk membuka jendela pengalaman organisasi yang fungsinya untuk menentukan nilai dari pengalaman

organisasi, jendela kelas yang fungsinya untuk menentukan nilai kelas dan input data siswa yang fungsinya digunakan untuk memasukkan data siswa.

5. Sub menu laporan digunakan untuk membuka jendela laporan hasil perhitungan yang nantinya bisa dicetak dan dijadikan laporan.
6. Sub menu utilities digunakan untuk membuka jendela backup yang fungsinya untuk membackup database.
7. Sub menu About digunakan untuk membuka jendela about yang isinya adalah keterangan dari pembuat program.

4.8. Proses Penyeleksian Pengurus OSIS Dengan Metode Algoritma Fuzzy Tsukamoto

Dalam penyeleksian pengurus OSIS dengan metode algoritma fuzzy Tsukamoto diperlukan kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungannya sehingga akan didapat alternatif terbaik dengan menentukan kriteria dan interval kecocokan.

4.8.1. Kriteria

Dalam metode algoritma fuzzy tsukamoto terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan siapa yang terseleksi sebagai pengurus OSIS. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	Nilai Rata-Rata Raport
C2	Kelas
C3	Pengalaman Berorganisasi
C4	Hasil Interview

Nilai rata-rata raport disimbolkan sebagai C1, Kelas disimbolkan sebagai C2, Pengalaman Berorganisasi disimbolkan sebagai C3, dan Hasil Interview disimbolkan sebagai C4.

4.8.2. Interval Kecocokan

Dari kriteria di atas, diberikan interval batasan nilai untuk membedakan tingkat kepentingan dari setiap kriteria-kriteria tersebut, pada sistem yang akan dikembangkan ini, nilai interval untuk setiap kriteria bersifat dinamis untuk lebih jelasnya, berikut data tingkat kepentingan di setiap penerimaan pengurus OSIS.

1. Nilai Rata-Rata Raport

Nilai rata-rata raport merupakan kriteria pertama yang dihitung dari nilai kinerja siswa. Tabel dibawah ini merupakan pembobotan nilai rata-rata raport yang dikonversikan kedalam bilangan fuzzy.

Tabel 4.5 Kriteria Nilai Rata-Rata Raport

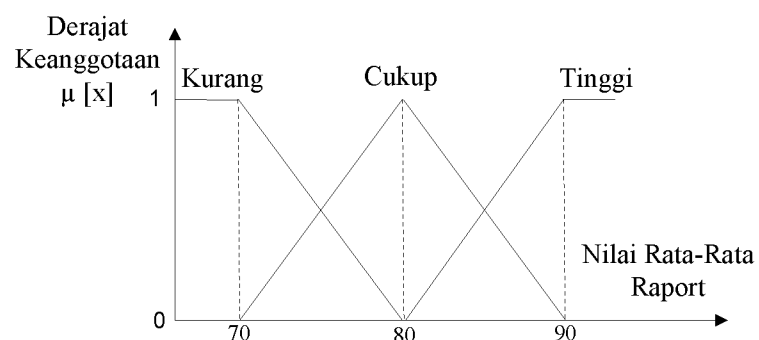
Nilai rata-rata raport (C1)	Variabel
$X \leq 70$	Kurang
$70 \leq X \leq 90$	Cukup
$X \geq 90$	Tinggi

Dari tabel diatas dapat dikelompokan berdasarkan kelompok nilai rata-rata tinggi, nilai rata-rata cukup, nilai rata-rata tinggi dengan ketentuan jika nilai rata-rata raport siswa kurang dari sama dengan 70 dapat digolongkan nilai rata-rata KURANG kemudian jika nilai rata-rata siswa lebih dari 70 sampai kurang dari sama dengan 90 dapat digolongkan nilai rata-rata CUKUP dan jika nilai rata-rata siswa lebih dari sama dengan 90 dapat digolongkan nilai rata-rata TINGGI. Maka fungsi keanggotaan dirumuskan sebagai berikut.

$$a. \text{ Kurang } (x) = \begin{cases} 1 & , x \leq 70 \\ \frac{80-x}{80-70} & , 70 \leq x \leq 80 \\ 0 & , x \geq 80 \end{cases}$$

$$b. \text{ Cukup } (x) = \begin{cases} 0 & , x \leq 70 \text{ atau } x \geq 90 \\ \frac{x-70}{80-70} & , 70 \leq x \leq 80 \\ \frac{90-x}{90-80} & , 80 \leq x \leq 90 \end{cases}$$

$$c. \text{ Tinggi } (x) = \begin{cases} 0 & , x \leq 80 \\ \frac{x-80}{90-80} & , 80 \leq x \leq 90 \\ 1 & , x \geq 90 \end{cases}$$



Gambar 4.2 Grafik fungsi keanggotaan nilai rata-rata raport

2. Kelas

Kelas merupakan kriteria yang dihitung berdasarkan kondisi kelas berapa siswa sekarang dan tentunya setiap kelas mempunyai nilai tersendiri. Berikut daftar nilai kelas yang menjadi perhitungan dalam proses seleksi pengurus OSIS.

Tabel 4.6 Ketentuan Nilai Kelas

No	Kelas	Nilai Kelas
1	X-1	17
2	X-2	16
3	X-3	15
4	X-4	14
5	X-5	13
6	X-6	12
7	X-7	11
8	X-8	10
9	Kelas Unggulan A	9
10	Kelas Unggulan B	9
11	XI IPA 1	12
12	XI IPA 2	12
13	XI IPA 3	11
14	XI IPA 4	10
15	XI IPS 1	14
16	XI IPS 2	11
17	XI IPS 3	10
18	XI IPS 4	10

Dari tabel ketentuan nilai kelas tersebut setiap kelas mempunyai nilai yang berbeda. Nilai kelas ini muncul berdasarkan keinginan guru agar menghasilkan pengurus OSIS dengan kualitas yang baik. Berikut merupakan bobot kriteria kelas.

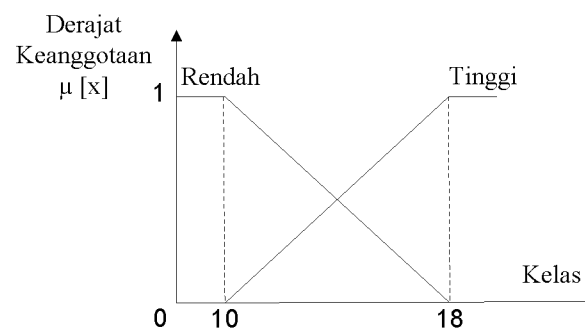
Tabel 4.7 Kriteria Kelas

Nilai Kelas (C2)	Variabel
$X \leq 10$	Rendah
$X \geq 18$	Tinggi

Dari tabel kriteria kelas diatas terdapat dua variable kelas rendah dan tinggi dengan ketentuan jika nilai kelas kurang dari sama dengan 10 maka variable kelas tersebut Rendah dan jika nilai kelas lebih dari sama dengan 18 maka variable kelas tersebut Tinggi. Maka fungsi keanggotaan dirumuskan sebagai berikut.

$$a. \text{ Rendah } (x) = \begin{cases} 1 & , x \leq 10 \\ \frac{18-x}{18-10} & , 10 \leq x \leq 18 \\ 0 & , x \geq 18 \end{cases}$$

$$b. \text{ Tinggi } (x) = \begin{cases} 0 & , x \leq 10 \\ \frac{x-10}{18-10} & , 10 \leq x \leq 18 \\ 1 & , x \geq 18 \end{cases}$$



Gambar 4.3 Grafik fungsi keanggotaan kelas

3. Pengalaman Organisasi

Pengalaman organisasi merupakan kriteria yang dihitung berdasarkan siswa pernah atau tidaknya mengikuti atau tergabung dalam suatu organisasi sebelumnya. Dalam pengalaman organisasi juga terdapat nilai tertentu yang mempengaruhi penilaian seleksi pengurus OSIS. Berikut nilai yang mempengaruhi pengalaman organisasi.

Tabel 4.8 Nilai Pengalaman Organisasi

No	Pengalaman Organisasi	Nilai Pengalaman Organisasi
1	Belum Pernah	60
2	Organisasi Masyarakat atau Karangtaruna	70
3	Pernah menjadi OSIS diSMP	80
4	Tergabung dalam organisasi siswa tingkat kabupaten	90
5	Tergabung dalam organisasi siswa tingkat nasional	100

Dari tabel nilai pengalaman organisasi tersebut dapat dilihat bahwa pengalaman organisasi dinilai dari tingkat ke ikut sertaan calon pendaftar seleksi pengurus OSIS dalam organisasi kemasyarakatan maupun organisasi yang bersifat universal dan nilai akhir calon pengurus OSIS mengikuti beberapa organisasi maka yang akan diambil yang mempunyai nilai yang terbesar. Berikut merupakan bobot kriteria pengalaman organisasi.

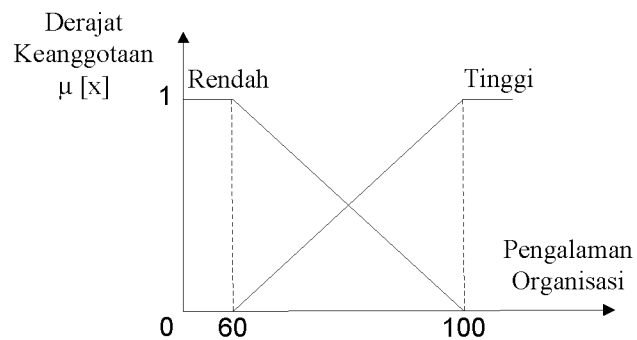
Tabel 4.9 Pengalaman Organisasi

Pengalaman Organisasi (C3)	Variabel
$X \leq 60$	Rendah
$X \geq 100$	Tinggi

Dari tabel kriteria diatas terdapat variabel pengalaman organisasi belum dan sudah dengan ketentuan jika siswa yang mendaftar belum pernah berorganisasi sebelumnya atau mendapat nilai kurang dari 60 maka variabel pengalaman organisasi rendah, dan jika siswa yang mendaftar sudah pernah berorganisasi sebelumnya atau mendapat nilai 100 maka variabel pengalaman organisasi tinggi.

$$a. \text{ Rendah } (x) = \begin{cases} 1 & , x \leq 60 \\ \frac{100-x}{100-60} & , 60 \leq x \leq 100 \\ 0 & , x \geq 100 \end{cases}$$

$$b. \text{ Tinggi } (x) = \begin{cases} 0 & , x \leq 60 \\ \frac{x-60}{100-60} & , 60 \leq x \leq 100 \\ 1 & , x \geq 100 \end{cases}$$



Gambar 4.4 Grafik fungsi keanggotaan pengalaman organisasi

4. Hasil Interview

Hasil interview merupakan kriteria yang dihitung berdasarkan penilaian hasil interview. Calon pengurus OSIS mendapatkan nilai ini ketika seleksi sesi tanya jawab dan nilai akan diberikan langsung oleh tim penyeleksi. Sesi tanya jawab ini memiliki 3 tahap dan masing-masing tahap dilakukan diruangan yang berbeda dan pertanyaan yang diberikan pada saat seleksi tanya jawab kurang lebih sebagai berikut.

- a. Perkenalkan diri.
- b. Apa visi dan misi anda untuk masuk menjadi pengurus OSIS.
- c. Jelaskan kondisi berikut jika anda nanti sudah menjadi pengurus OSIS dan menempati jabatan tertentu apa yang akan anda lakukan.

Berikut merupakan bobot kriteria hasil interview.

Tabel 4.10 Hasil interview

Hasil Interview (C4)	Variabel
$X \leq 60$	Kurang
$60 \leq X \leq 80$	Cukup
$X \geq 80$	Baik

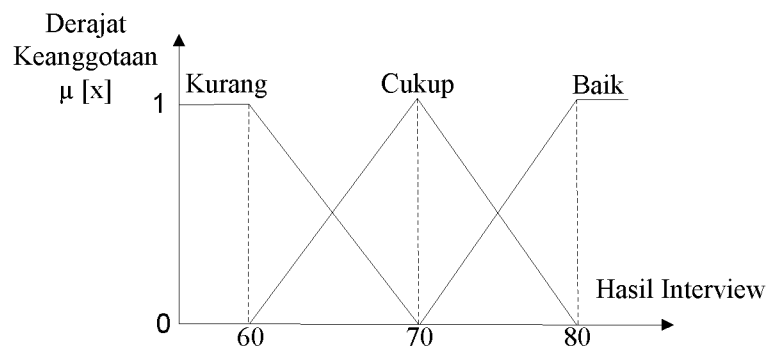
Dari tabel hasil interview diatas terdapat 3 variabel yaitu variabel hasil interview kurang, hasil interview cukup dan hasil interview variabel baik dengan ketentuan jika hasil interview

siswa mendapatkan nilai kurang dari 60 maka dapat digolongkan dengan hasil interview kurang, jika hasil interview siswa mendapatkan nilai 60 sampai dengan kurang dari 80 maka dapat digolongkan dengan hasil interview cukup, dan jika hasil interview siswa mendapatkan nilai lebih dari 80 maka dapat digolongkan dengan hasil interview baik.

$$d. \text{ Kurang } (x) = \begin{cases} 1 & , x \leq 60 \\ \frac{70-x}{70-60} & , 60 \leq x \leq 70 \\ 0 & , x \geq 70 \end{cases}$$

$$e. \text{ Cukup } (x) = \begin{cases} 0 & , x \leq 60 \text{ atau } x \geq 80 \\ \frac{x-60}{70-60} & , 60 \leq x \leq 70 \\ \frac{80-x}{80-70} & , 70 \leq x \leq 80 \end{cases}$$

$$f. \text{ Baik } (x) = \begin{cases} 0 & , x \leq 70 \\ \frac{x-70}{80-70} & , 70 \leq x \leq 80 \\ 1 & , x \geq 80 \end{cases}$$



Gambar 4.5 Grafik Fungsi Keanggotaan Hasil Interview